

# Audit Produksi dan Operasi

# Siklus Produksi:

- ◉ Adalah aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.
- ◉ Terdiri atas:
  - > *Production planning and control* (tipe dan jumlah barang yang akan diproduksi)
  - > Pengendalian jumlah sediaan
  - > Transaksi dan peristiwa yang terkait dengan proses produksi

- ◉ Transaksi produksi dimulai pada saat bahan baku diminta untuk produksi dan diakhiri dengan pemindahan produk ke barang jadi
- ◉ Siklus produksi berinteraksi dengan:
  - > Siklus Pengeluaran
  - > Siklus Personalia
  - > Siklus Pendapatan

# Pegertian Audit Produksi dan Operasi

Audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis, efektif, dan efisien).

# Prinsip-Prinsip Umum

- Tujuan utama audit adalah untuk menentukan apakah proses produksi dan operasi yang berjalan saat ini sudah sesuai dengan kriteria (peraturan, kebijakan, tujuan, rencana, standar) yang ditetapkan.
- Auditor harus secara objektif dan sistematis mengumpulkan dan menganalisis data yang cukup dan relevan.
- Auditor harus mengklarifikasi ketidaksesuaian yang terjadi antara aktivitas produksi dan operasi dengan kebutuhan kriteria (standar) yang telah ditetapkan dan membuat rekomendasi untuk peningkatan.

# Alasan Perlu Dilakukan Audit Produksi dan Operasi

- Proses produksi dan operasi harus berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- Kekurangan/ kelemahan yang terjadi harus ditemukan sehingga segera dapat diperbaiki.
- Konsistensi berjalannya proses harus diungkapkan.
- Pendekatan proaktif harus menjadi dasar dalam peningkatan proses.
- Berjalannya tindakan kreatif harus mendapat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

# Tujuan Audit

- Apakah produk yang dihasilkan telah mencerminkan kebutuhan pelanggan (pasar).
- Apakah strategi serta rencana produksi dan operasi sudah secara cermat menghubungkan antara kebutuhan untuk memuaskan pelanggan dengan ketersediaan sumber daya serta fasilitas yang dimiliki perusahaan.
- Apakah strategi, rencana produksi dan operasi telah mempertimbangkan kelemahan-kelemahan internal, ancaman lingkungan eksternal serta peluang yang dimiliki perusahaan.
- Apakah proses transformasi telah berjalan secara efektif dan efisien.
- Apakah penempatan fasilitas produksi dan operasi telah mendukung berjalannya proses secara ekonomis, efektif, dan efisien.
- Apakah pemeliharaan dan perbaikan fasilitas produksi dan operasi telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam mendukung dihasilkannya produk yang sesuai dengan kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah ditetapkan.
- Apakah setiap bagian yang terlibat dalam proses produksi dan operasi telah melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan ketentuan serta aturan yang telah ditetapkan perusahaan.

# Manfaat Audit

- Dapat memberikan gambaran kepada pihak yang berkepentingan tentang ketaatan dan kemampuan fungsi produksi dan operasi dalam menerapkan kebijakan serta strategi yang telah ditetapkan.
- Dapat memberikan informasi tentang usaha-usaha perbaikan proses produksi dan operasi yang telah dilakukan perusahaan serta hambatan-hambatan yang dihadapi.
- Dapat menentukan area permasalahan yang masih dihadapi dalam mencapai tujuan produksi dan operasi serta tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- Dapat menilai kekuatan dan kelemahan strategi produksi dan operasi serta kebutuhan perbaikannya dalam meningkatkan kontribusi fungsi ini terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

# Tahap-Tahap Audit

- ◉ Audit pendahuluan.
- ◉ Review dan pengujian terhadap pengendalian manajemen.
- ◉ Audit lanjutan (terinci).
- ◉ Pelaporan.
- ◉ Tindak lanjut.

# Ruang Lingkup Audit

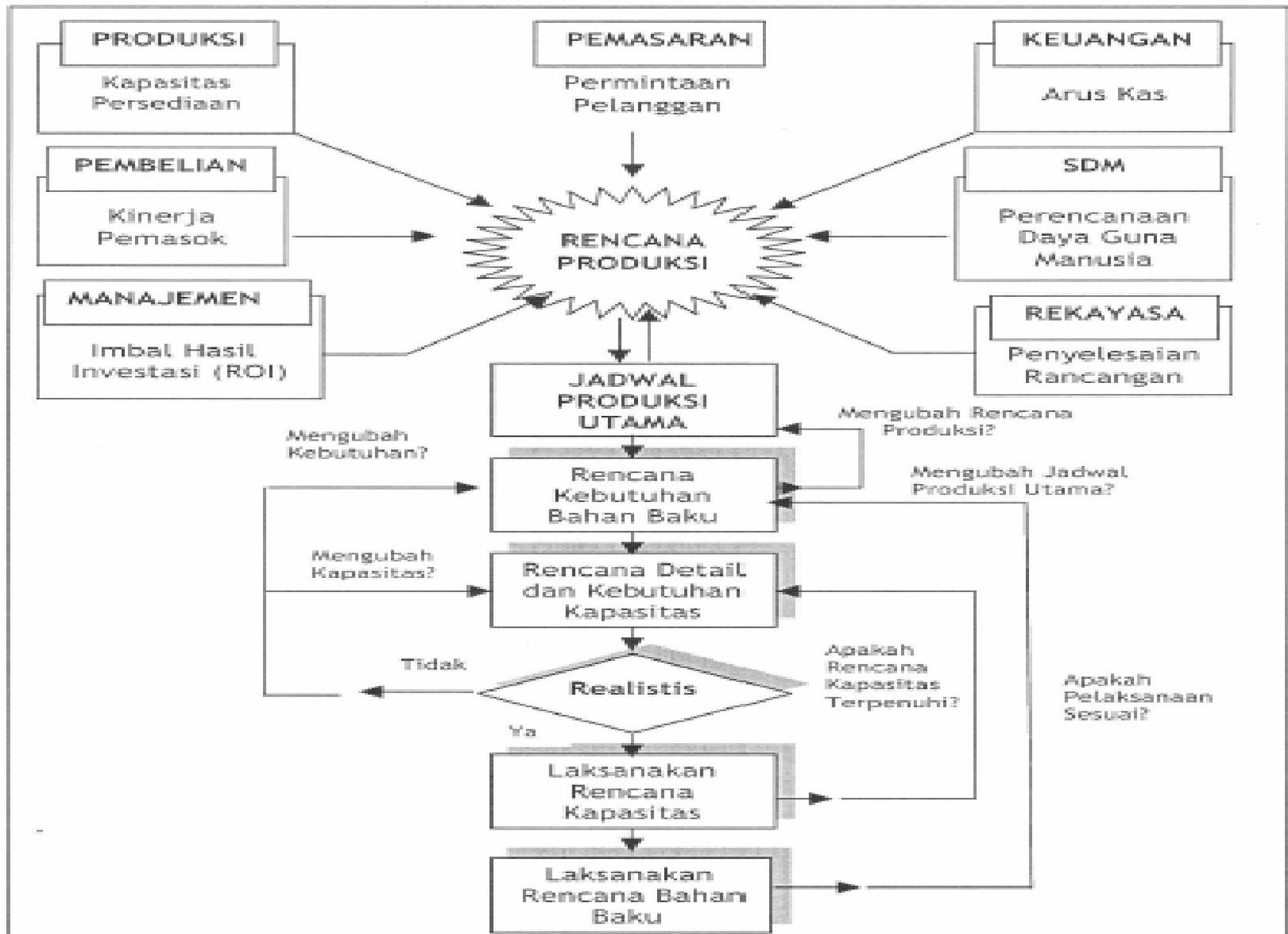
- ◉ Rencana produksi dan operasi.
- ◉ Produktivitas dan peningkatan nilai tambah.
- ◉ Pengendalian produksi dan operasi.

# Rencana Produksi dan Operasi

Suatu rencana induk memuat tentang:

- ◉ Jadwal induk produksi.
- ◉ Penilaian atas penggunaan kapasitas produksi.
- ◉ Tingkat persediaan.
- ◉ Perencanaan keseimbangan lintas produksi.

# Rencana Produksi & Operasi



# Produktivitas & Peningkatan Nilai Tambah



- Transformasi yang mengubah input menjadi output selalu diikuti dengan peningkatan nilai tambah.
- Komitmen hanya melibatkan aktivitas bernilai tambah dalam operasinya. Dengan demikian aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah (non value added activity) harus dieleminasi semaksimal mungkin.
- Lean production adalah suatu metode produksi ramping yang dikembangkan oleh produsen yang menggunakan fokus berulang dalam rancangan prosesnya mampu secara signifikan memberi keuntungan bagi perusahaan yang menerapkannya.

Keunggulan Lean Production dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya kebijakan dan praktik tersebut sbb:

1. Penghapusan Persediaan (zero inventory)
2. Tingkat cacat nol (zero defect)
3. Meminimalkan kebutuhan tempat (areal)
4. Kemitraan dengan pemasok
5. Tanggung jawab pemasok
6. Meminimalkan aktivitas yang tidak menambah nilai
7. Pengembangan angkatan kerja
8. Menciptakan tantangan dalam bekerja

# Pengendalian Produksi dan Operasi

Pengendalian produksi dan operasi menyangkut pengamatan atas hubungan antara proses yang berjalan dengan standar (kriteria) operasi yang telah ditetapkan.

- Maksimumkan tingkat pelayanan.
- Minimumkan investasi pada persediaan.
- Efisiensi produksi dan operasi:
  1. Pengendalian bahan baku.
  2. Pengendalian peralatan dan fasilitas produksi.
  3. Pengendalian transformasi.
  4. Pengendalian kualitas.
  5. Pengendalian barang jadi.

# Initial Procedures

1. Dapatkan pemahaman bisnis dan industri dan tetntukan:
  - > Pentingnya HPP dan sediaan bagi entitas
  - > Faktor ekonomi yang mempengaruhi HPP, laba kotor, dan kemungkinan keusangan sediaan
  - > Banyaknya klien memiliki barang amanat dan barang titipan (konsinyasi)
  - > Adanya komitmen pembelian dan konsentrasi pemasok

## 2. Lakukan prosedur awal saldo sediaan dan catatan yang harus diaudit lebih lanjut:

- > Lacak saldo awal sediaan tahun lalu
- > Review aktivitas akun sediaan dan selidiki ayat yang tampak tidak biasa
- > Verifikasi jumlah catatan perpetual dan skedul sediaan serta kesesuaian dengan saldo akhir buku besar

# Prosedur Analitik

## 3. Lakukan prosedur analitik

- > Review riwayat dan tren industri
- > Periksa analisis perputaran sediaan
- > Review hubungan saldo sediaan dengan pembelian, produksi, penjualan dan retur penjualan belakangan
- > Bandingkan saldo sediaan dengan antisipasi volume penjualan

# Tes Rinci Transaksi

4. Usut sampel ayat pada akun sediaan dokumen pendukung (faktur supplier, biaya produksi, laporan produk selesai, dan penjualan serta retur penjualan)
5. Berdasar sampel, lacak data dari catatan pembelian, produksi, produksi selesai, dan penjualan ke akun sediaan
6. Lakukan uji pisah-batas pembelian dan retur penjualan, perpindahan barang antar departemen produksi (routing), dan penjualan (shipping)

# Uji Rinci Saldo

7. Amati penghitungan sediaan yang dilakukan oleh klien (stock-opname)
  - > Putuskan waktu dan luas pengujian
  - > Evaluasi kecukupan metode penghitungan sediaan
  - > Amati penghitungan dan lakukan pengujian
  - > Lihat indikasi adanya sediaan yang lambat, rusak, atau usang
  - > Cek seluruh sediaan dan daftar penghitungan yang digunakan dalam penghitungan fisik

## 8. Uji kecermatan daftar sediaan:

- > Hitung ulang jumlah dan perkalian
- > Lacak uji hitung ke daftar
- > Usut item dalam daftar ke tag sediaan dan daftar hitungan
- > Rekonsiliasi perhitungan fisik ke catatan perpetual dan saldo buku besar dan review ayat penyesuaian

## 9. Uji harga sediaan:

- > Periksa faktur supplier yang sudah dibayar untuk pembelian sediaan
- > Periksa kelayakan tarip tenaga kerja langsung dan overhead pabrik, biaya standar, dan disposisi varian ke sediaan barang jadi

10. Konfirmasi sediaan yang ada di lokasi di luar entitas

11. Periksa kontrak dan perjanjian konsinyasi

# Uji Rinci Saldo: Estimasi Akuntansi

12. Evaluasi nilai realisasi neto sediaan
  - > Periksa faktur penjualan sesudah akhir tahun dan lakukan pengujian LCOM (Lower Cost or Market)
  - > Bandingkan sediaan dengan katalog dan laporan penjualan
  - > Tanyakan tentang sediaan yang slow-moving, berlebih, atau usang dan tentukan perlunya harganya diturunkan
  - > Evaluasi proses manajemen

- > Evaluasi sediaan dengan menggunakan informasi tentang:
  - Tren industri
  - Tren perputaran sediaan
  - Sediaan lambat terjual

# Penyajian dan Pengungkapan

13. Bandingkan penyajian sediaan dengan PABU dan

- > Konfirmasi perjanjian penggadai dan penjaminan sediaan
- > Review penyajian dan pengungkapan sediaan dalam draft laporan keuangan dan tentukan kesesuaian dengan PABU

# Jasa Nilai Tambah dalam Siklus Produksi

- ◉ Inventory Management
  - > Risiko bisnis, risiko barang pengganti, pangsa pasar
- ◉ Efektivitas Manajemen Sediaan
  - > Gunakan prosedur analitik
- ◉ Menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah
- ◉ Membantu proses reengineering dengan e-business